

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain adalah :

1. Pembangunan rumah susun sederhana sewa di Kota Padang memiliki kecendrungan hanya melesaikan sesaat. Pemerintah dan Pemerintah Kota dalam memenuhi kebutuhan rumah tinggal hanya sebagai penyedia belum memenuhi fungsi sebagai pemberdaya yang memikirkan keberlanjutan dari penyediaan kebutuhan-kebutuhan rumah susun sederhana sewa Kota Padang, terutama dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.
2. Karakteristik rumah susun sederhana sewa purus dari aspek penghuni didominasi oleh masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lebih atau yang dikategorikan sebagai masyarakat menengah dan menengah atas. Dari aspek lokasi atau spasial rusunawa purus berada pada lokasi yang cukup strategis.
3. Karakteristik rumah susun sederhana sewa lubuk buaya dari aspek penghuni didominasi oleh masyarakat sasaran yang ditetapkan pemerintah yaitu masyarakat yang memiliki penghasilan rendah, sedangkan dilihat dari aspek spasial rusunawa lubuk buaya berada pada lokasi yang tidak strategis.
4. Dalam perwujudan optimalisasi pengelolaan rumah susun sederhana sewa, peran pengelola menjadi hal yang perlu diperhatikan agar penyelenggaraan rumah susun sederhana sewa berjalan secara konsisten dan betul-betul dapat terlaksana tepat kepada kelompok sasaran, pemeliharaan aset Rusunawa dapat terlaksana dengan baik, sehingga penyelenggaraan Rusunawa menjadi berkelanjutan.

5.2 Rekomendasi

Guna tercapainya pembangunan yang berkelanjutan dengan pengoptimalan peran pengelola maka berikut adalah beberapa rekomendasi terkait pengelolaan rumah susun sederhana sewa Kota Padang :

1. Untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan, pihak pemerintah dan masyarakat harus bekerjasama melakukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana, tidak bisa hanya dilakukan oleh satu pihak saja.
2. Pengelola yang mempunyai badan hukum dan mempunyai wewenang untuk mengelola rumah susun sederhana sewa, dapat menggunakan kapasitas kelembagaannya dalam pelayanan dan pengembangan kualitas hunian, sarana dan prasarana dan menerapkan aturan-aturan, menjalankan tata tertib untuk mementingkan kebutuhan hidup penghuni.
3. Penghuni sebagai masyarakat yang menggunakan fasilitas dan merasakan pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola juga bertanggungjawab menjaga dan memelihara dengan baik keberlangsungan sarana dan prasarana yang disediakan serta mempunyai i'tikad baik untuk mematuhi tata tertib.